

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN PADA PT. REZEKI BERKAH UTAMA  
M E D A N**

Oleh :

**Saifuddin**  
No. Stb. : 99 830 0279



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2 0 0 1**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Luas dan Tujuan Penelitian	3
D. Metode Penelitian dan teknik Pengumpulan Data	3
E. Metode Analisis	4
BAB II : LANDASAN TEORITIS	6
A. Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan Arus Kas	6
B. Pengertian Laporan Keuangan	14
C. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas	16
D. Analisis Laporan Arus Kas Bagi Kebijakan- Manajemen	20
BAB III : PT. REZEKI BERKAH UTAMA MEDAN	31
A. Gambaran Umum Perusahaan	31
B. Laporan Keuangan Perusahaan	40
C. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas	48

	Halaman
D. Analisis Arus Kas Sebagai Dasar Untuk Pengambilan Keputusan	53
BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI	56
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83



## BAB – I

### PENDAHULUAN

#### A. Alasan Pemilihan Judul

Laporan arus kas merupakan alat yang penting untuk dapat mengetahui berapa besarnya kas yang telah digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, untuk mengetahui darimana kas itu diperoleh dan apakah caranya sudah efisien. Dengan demikian dapat menguntungkan perusahaan dan memungkinkan perusahaan beroperasi secara efisien tanpa mengalami kesulitan keuangan. Jika kas yang tersedia terlalu kecil dalam suatu perusahaan akan mengakibatkan operasi perusahaan akan terganggu, sehingga merugikan perusahaan dan sebaliknya jika kas yang tersedia terlalu besar berarti ada kas yang menganggur.

Hal tersebut tentunya tidak diinginkan oleh pihak perusahaan, dengan demikian kas yang tersedia dip perusahaan harus cukup sesuai dengan kebutuhan untuk membiayai kebutuhan operasional sehari – hari. Analisis laporan arus kas akan memberikan indikasi sumber – sumber kas yang tersedia dimasa lampau dan penggunaan kas tersebut. Adapun kegunaan dan manfaatnya bagi pimpinan perusahaan adalah bahwa manejer akan dapat menyusun suatu rencana dan kebijaksanaan yang lebih baik, memperbaiki

cara kepemimpinan, sistem pengawasan dan lain sebagainya, sehingga diharapkan hasil yang lebih baik dan meningkat di tahun berikutnya.

Kas merupakan faktor yang penting dalam perusahaan disamping factor lain yang menunjang kegiatan perusahaan. Tidak mungkin perusahaan berjalan dan berkembang tanpa adanya kas. Dengan analisis laporan arus kas dapat diketahui apakah manajemen telah melakukan kebijaksanaan dengan baik dalam memperoleh kas serta menggunakan kas tersebut. Penilaian terhadap kebijaksanaan manajemen sehubungan dengan masalah kas dapat kita ketahui dari laporan arus kas. Analisis dilakukan terhadap laporan keuangan dari beberapa periode. Berdasarkan fakta – factor atau hal yang dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul “ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. REZEKI BERKAH UTAMA MEDAN”

## B. Perumusan Masalah

Berkenaan dengan uraian tersebut di atas, maka penulis berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

“ Apakah analisis laporan arus kas sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sebagai dasar pengambilan keputusan pada PT Rezeki Berkah Utama Medan”

### C. Luas dan Tujuan Penelitian

Karena keterbatasan dana, waktu dan kemampuan, penulis membatasi ruang lingkup penelitian hanya mengenai masalah pada pengambilan keputusan manajemen dengan penggunaan laporan arus kas.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Ingin mendapatkan suatu perbandingan antara teori yang penulis dapatkan selama kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area dengan praktek, khususnya mengenai laporan arus kas dan kontribusinya.
2. Untuk menganalisa system informasi manajemen yang diterapkan pada PT Rezeki Berkah Utama Medan.
3. Memberikan suatu saran yang memungkinkan adanya manfaat bagi pihak perusahaan dalam mengatasi masalah untuk pengambilan keputusan manajemen.

### D. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan bahan – bahan yang diperlukan dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menggunakan dua macam metode penelitian, yaitu:

#### 1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Metode penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi atau data teori yang diperlukan sebagai landasan yang ilmiah, yang didapat dengan membaca buku – buku, artikel yang

ada hubungannya dengan judul di atas. Data yang diperoleh melalui metode ini merupakan data sekunder.

## 2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mendatangi langsung perusahaan. Data yang diperoleh merupakan data primer.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan cara:

1. Pengamatan (Observation), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung tentang hal yang berkaitan dengan judul tulisan di atas ke perusahaan.
2. Wawancara (Interview), yaitu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak yang berwenang dalam perusahaan untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan materi dan pokok bahasan dalam tulisan ini.
3. Daftar Pertanyaan (Questioner), yaitu dengan membuat daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada pihak yang berkompeten di perusahaan agar diperoleh jawaban secara tertulis.

## E. Metode Analisis

Untuk menganalisis data dan informasi yang diperoleh, penulis menggunakan dua metode analisis, yaitu:

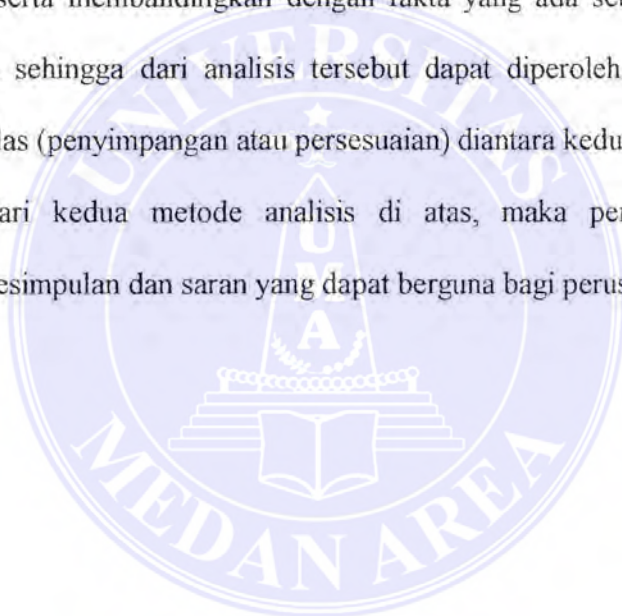
a. Metode Deskriptif

Melalui metode ini data disusun, dikelompokkan kemudian diinterpretasikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang diteliti.

b. Metode Komparatif

Metode penganalisaan yang dilakukan dengan bertitik tolak dari data data umum serta membandingkan dengan fakta yang ada sebagai kesimpulan khusus, sehingga dari analisis tersebut dapat diperoleh suatu gambaran yang jelas (penyimpangan atau persesuaian) diantara keduanya.

Dari kedua metode analisis di atas, maka penulis selanjutnya membuat kesimpulan dan saran yang dapat berguna bagi perusahaan..





## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan Arus Kas

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam hal menghasilkan kas, begitu juga dalam melakukan penilaian atas kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas tersebut. Dalam hal proses pengambilan keputusan manajemen, pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta cara perolehan kas tersebut.

Adapun yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan arus kas adalah neraca, laporan rugi laba dan laporan laba ditahan. Hal ini disebabkan ketiga laporan tersebut berisi data yang memberikan gambaran tentang keadaan keuangan perusahaan. Penyajian laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai keuangan perusahaan pada satu periode tertentu yang digunakan kemanfaatannya oleh pemilik, manajemen perusahaan, pemerintah, kreditur dan lainnya.

Sebelum menyusun dan menganalisis laporan arus kas, terlebih dahulu harus diketahui dasar penyusunan laporan tersebut dan beberapa definisi tentang kas.

Setiap perusahaan pasti memerlukan kas agar dapat menjalankan aktifitas usahanya, baik sebagai alat tukar dalam memperoleh barang atau jasa maupun sebagai alat investasi. Untuk lebih jelasnya tentang pengertian kas, berikut pengertian yang dikemukakan oleh ahli:

“ Kas ialah alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Yang dimaksud dengan bank adalah sisa rekening giro perusahaan yang dapat dipergunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan umum perusahaan”<sup>1</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kas merupakan suatu harta lancar yang dapat berupa uang dan pos lainnya yang dapat dipergunakan sebagai media tukar dan mempunyai dasar pengukuran akuntansi. Kas terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Kas yang ada di bank, yaitu meliputi kas kecil, dana pertukaran dan dana lain yang digunakan dan tak segera dibelanjakan secara teratur seperti; cek pribadi, cek perjalanan, wesel bank dan pos wesel.
2. Kas yang ada di perusahaan, yaitu kas yang ada di dalam perusahaan baik itu kas kecil maupun kas besar.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kas adalah harta kekayaan yang paling lancar dan memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan perusahaan. Kas terlibat dalam setiap kali kegiatan

---

<sup>1</sup> Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat Jakarta, 1999, Halaman. 2

perusahaan baik yang tidak langsung maupun yang langsung serta merupakan dasar pengukuran dan pencatatan untuk semua transaksi yang terjadi pada perusahaan.

Sekalipun suatu transaksi pada mulanya tidak memiliki hubungan langsung dengan kas, akan tetapi semua kekayaan yang dijual atau dibeli, kekayaan yang diolah atau ditransfer, semua biaya serta piutang dan hutang yang terjadi pada akhirnya akan mempengaruhi kas.

Laporan arus kas berbeda dengan laporan laba rugi, khususnya dalam penyusunannya menggunakan dasar waktu atau accrual basis, karena arus kas merupakan ringkasan transaksi keuangan yang berhubungan dengan kas tanpa memperhatikan hubungannya dengan kas ataupun dengan penghasilan yang diperoleh maupun biaya – biaya yang terjadi.

“ Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber – sumber kas dan penggunaan kas tersebut”<sup>2</sup>

Subjek laporan arus kas adalah sumber dan penggunaan kas, sedangkan subjek laporan laba rugi adalah penghasilan yang direalisasi atau diperoleh dan biaya yang terjadi tanpa memperhatikan apakah penghasilan itu sudah diterima uangnya atau belum.

<sup>2</sup> Munawir S, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi IV, Liberty, Yogyakarta, 1999, Halaman. 157.

Sedangkan dasar yang digunakan dalam penyusunan laporan rugi laba adalah dasar tunai atau cash, dimana penghasilan baru diakui jika sudah diterima uangnya dan biaya diakui jika sudah dibayar tunai. Laporan arus kas dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas dimasa yang akan datang dan kemungkinan sumber – sumber yang ada, atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas atau arus kas dimasa yang akan datang.

“ Laporan arus kas merupakan alat finansial yang sangat penting bagi financial manager, disamping alat – alat lainnya. Maksudnya adalah bahwa untuk mengetahui sumber dan penggunaan kas tersebut”<sup>3</sup>

“ Laporan arus kas adalah merupakan metode / cara untuk mengetahui perubahan netto dari aliran kas antara dua titik waktu, dua titik waktu tersebut berupa tanggal penyusunan laporan keuangan pada awal dan akhir suatu periode yang akan dianalisa”<sup>4</sup>

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas jelaslah bahwa laporan arus kas merupakan daftar yang melaporkan kegiatan perusahaan di dalam pengelolaan kas yang tersedia. Pada laporan ini dapat dilihat bagaimana keadaan kas perusahaan, apakah perusahaan telah memanfaatkan kas yang tersedia secara efektif dan efisien.

<sup>3</sup> Bambang Riyanto, *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi III, Yayasan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta, 1993, Halaman. 267.

<sup>4</sup> Djarwanto PS, *Pokok – Pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi I, BPFE, Yogyakarta, 1999, Halaman 125

### ***Tujuan Analisis Laporan Arus Kas***

Kas bagi perusahaan merupakan aktiva yang paling mudah diselewengkan atau digelapkan, maka untuk menghindari terjadinya hal - hal yang tidak diinginkan, disetiap terjadi suatu transaksi yang berhubungan dengan kas harus benar – benar ada bukti yang mendukungnya. Maka dari itu setiap perusahaan hendaknya dalam melaporkan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan uang kas diharapkan untuk melaporkannya dalam bentuk laporan arus kas. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh ahli laporan arus kas mempunyai manfaat bagi pihak perusahaan dan juga bagi pihak diluar perusahaan.

- “1. Pihak intern perusahaan sebagai dasar dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta kemungkinan perluasan penerimaan dimasa yang akan datang, serta menilai kebutuhan penggunaan kas untuk menjamin efisiensi dan efektifitas.
2. Pihak ekstern perusahaan, sebagai dasar dalam menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi pokok pinjaman, kemampuan dalam membayar deviden, serta sebagai pedoman dalam ramalan arus kas dimasa depan (future cash flow)”<sup>5</sup>

Informasi yang diberikan dalam suatu laporan arus kas, jika digunakan dengan pengungkapan yang berkaitan dengan laporan keuangan lainnya, harus dapat membantu investor, kreditor dan juga pihak lain dalam hal:

---

<sup>5</sup> Jay M Smith, K. Fred Skousen, *Intermediate Accounting*, Edisi IX, Jilid I, Terjemahan Nugroho Wijayanto, Erlangga, Jakarta, 1992. Halaman. 492

- “ 1. Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih masa depan.
2. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, kemampuannya membayar deviden, dan kebutuhannya untuk pendanaan ekstern.
3. Menilai alasan perbedaan antara laba bersih dan penerimaan serta pembayaran kas yang berkaitan.
4. Menilai pengaruh pada posisi keuangan suatu perusahaan dari transaksi investasi dan pendanaan kas dan non kasnya selama suatu periode”<sup>6</sup>

Ad.1. Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas bersih masa depan.

Dengan memeriksa hubungan antara pos – pos seperti penjualan dan arus kas bersih dari aktivitas operasi atau arus kas bersih dari aktivitas investasi dan kenaikan atau penurunan kas, adalah kemungkinan untuk membuat ramalan yang lebih baik mengenai jumlah, waktu dan ketidakpastian dari arus kas masa depan dibandingkan dengan menggunakan data berdasar akrual.

Ad.2. Menilai kemampuan perusahaan memnuhi kewajibannya, kemampuannya membayar deviden dan kebutuhannya untuk pendanaan ekstern. Secara sederhana jika suatu perusahaan tidak mempunyai cukup uang kas, karyawan tidak dapat dibayar upahnya, hutang tidak terlunasi, dividen tak terbayar atau peralatan tidak terbeli. Laporan arus kas menunjukkan bagaimana kas digunakan dan dari mana kas datang. Pemberi kerja, pemegang saham dan pelanggan harus berkepentingan dengan laporan ini, karena laporan ini yang menunjukkan aliran kas dalam suatu perusahaan.

---

<sup>6</sup> Kieso Donald E, and Weygandt Jerry J, *Intermediate Accounting*, Edisi VIII, Jilid III, Terjemahan Herman Wibowo, Erlangga, Jakarta, 1995. Halaman. 247

Ad.3. Menilai alasan perbedaan antara laba dan penerimaan serta pembayaran kas yang berkaitan

Angka laba bersih, sangat penting karena dapat memberikan informasi mengenai keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode yang lain. Tetapi beberapa orang mengkritik laba bersih berdasarkan akrual karena taksiran harus dibuat untuk menghitungnya. Akibatnya keandalan dari angka itu sering diragukan. Tidak demikian halnya dengan kas. Jadi banyak pembaca laporan keuangan ingin mengetahui alasan perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih dari aktivitas operasi, kemudian mereka dapat menilai bagi diri mereka sendiri keandalan dari angka laba.

Ad.4. Menilai pengaruh pada posisi keuangan suatu perusahaan dari transaksi investasi dan pendanaan kas

Dengan memeriksa aktivitas investasi suatu perusahaan (pembelian atau penjualan aktiva selain dari produknya) dan transaksi pendanaannya (pinjaman dan pelunasan pinjaman investasi oleh pemilik dan distribusi ke pemilik), pembaca laporan keuangan dapat memahami lebih baik mengapa aktiva dan kewajiban meningkat atau menurun selama periode tertentu.

Dari beberapa keterangan di atas dapat kita ketahui bahwa laporan arus kas disusun dengan tujuan agar para investor maupun kreditor dapat mengetahui jalannya kas diperusahaan. Hal ini sangat penting bagi mereka karena dengan menganalisa laporan arus kas tersebut dapat diketahui

kebijaksanaan manajemen di dalam mengelola sumber kas yang ada disamping itu dari analisa laporan arus kas tersebut akan diketahui dan dapat diperkirakan sumber kas dimasa yang akan datang.

Keentingan utama para investor dan kreditor adalah melakukan penaksiran atas arus kas dimasa akan datang. Keputusan investasi dan peminjaman dibuat berdasarkan taksiran atas peningkatan sumber daya kas. Seorang investor akan mengharapkan untuk mendapatkan kembali seluruh investasi awalnya, menerima hasil dari investasi dalam bentuk dividen dan pada akhirnya menjual investasi tadi dengan nilai yang lebih tinggi dari pada nilai perolehannya.

Para kreditor ingin agar pengeluaran kas mereka dapat tertutup kembali dengan pelunasan pinjaman dan sumber daya mereka itu dapat bertambah karena adanya pembayaran bunga. Dalam pengambilan keputusan para investor dan kreditor harus memperhitungkan jumlah angka waktu dan ketidakpastian atau resiko dari arus kas.

Informasi mengenai perubahan kas berguna bagi pihak dalam dan luar perusahaan. Dalam proses pengambilan keputusan, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas kepada perolehannya. Evaluasi itu dimaksudkan agar para pemakai seperti investor dan kreditor tidak ragu – ragu untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.



## B. Pengertian Laporan Keuangan

Sesuai dengan anggaran dasar yang lazim dari suatu perusahaan, pimpinan wajib memberikan pertanggung jawaban mengenai pelaksanaan dari kepengurusannya kepada pemilik atau pemegang saham untuk setiap akhir tahun buku. Pertanggung jawaban tersebut dituangkan dalam suatu dokumen yang disebut laporan tahunan (annual report) yang disampaikan pada rapat pemegang saham.

Laporan tahunan mencakup informasi keuangan dan bukan keuangan yang luas dan umum yang layak diketahui oleh pemilik atau pemegang saham sebagai pemilik perusahaan mengenai hal yang telah dicapai maupun yang direncanakan.

Salah satu bagian dari laporan tersebut menjelaskan hal yang berkenaan dengan masalah keuangan yang dinamakan laporan keuangan (financial report)

“ Laporan (ikhtisar) keuangan adalah laporan ringkas dari transaksi – transaksi akuntansi . Laporan ini dapat berlaku untuk suatu saat dan untuk suatu jangka waktu”<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Charles T. Homgren, *Introduction To Management Accounting, Pengantar Akuntansi Manajemen*, Jilid II, Cetakan IV, Alih Bahasa Fredrikson S, Erlangga, Jakarta, 1994. Hal. 137

“ Laporan keuangan adalah laporan yang menceritakan tentang posisi keuangan suatu badan / perusahaan pada suatu saat tertentu, hasil usaha selama periode tertentu dan perubahan – perubahan yang telah terjadi atas posisi keuangan tadi”<sup>8</sup>

Apa yang disajikan dalam laporan keuangan (financial report) tergantung dari pihak perusahaan, seperti gambaran perkembangan penjualan, biaya, keuntungan, anggaran, proyeksi dari unsur keuangan dan sebagainya. Menurut Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan yang harus selalu disampaikan adalah daftar keuangan (financial statement) yang terdiri dari:

- “ 1. Neraca
2. Daftar Laba – Rugi
3. Daftar Perubahan Posisi Keuangan”<sup>9</sup>

#### Ad. 1. Neraca

Adalah laporan yang menunjukkan berapa besarnya nilai harta (aktiva), kewajiban dan modal (pasiva) suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Harta (aktiva) dalam hal ini dimaksud sebagai nilai dari semua barang yang ditanamkan dalam usaha tersebut. Harta – harta yang dimiliki itu dapat berasal dari pihak ketiga, imbalan

---

<sup>8</sup> Azhar Maksum, *Pengantar Akuntansi*, Edisi II, USU Press, Medan, 1999. Hal. 13.

<sup>9</sup> Moenaf H. Regar, *Mengenal Profesi Akuntan dan Memahami Laporanannya*, Cetakan I, Edisi I, Bumi Aksara, Jakarta, 1993. Hal. 16

nilai harta yang berasal dari pihak ketiga disebut dengan kewajiban, sedangkan yang berasal dari pemiliknya sendiri disebut dengan modal.

#### Ad. 2. Daftar Laba – Rugi

Laporan ini akan menunjukkan berapa besarnya hasil yang diperoleh perusahaan selama kurun waktu (periode) tertentu. Dengan demikian di dalam laporan ini akan terlihat jelas berapa jumlah pendapatan yang diperoleh dan berapa besarnya beban yang menjadi tanggungan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya.

#### Ad. 3. Daftar Perubahan Posisi Keuangan

Laporan ini menunjukkan semua perubahan yang terjadi atas posisi keuangan perusahaan selama kurun waktu yang dilaporkan, karena posisi keuangan itu akan mencakup semua perubahan yang telah terjadi atas komponen neraca tersebut. Laporan ini juga selalu disebut dengan laporan sumber dan penggunaan dana. Dana dalam hal ini dapat diartikan sebagai kas dan dapat pula diartikan sebagai modal kerja.

### C. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Salah satu tanggung jawab direktur keuangan adalah mengatur sumber kas perusahaan. Tentu saja dalam hal ini bukan saja memastikan tersedianya kas untuk kebutuhan jangka pendek seperti pembayaran upah, hutang, tetapi juga merencanakan kebutuhan kas jangka panjang untuk

kelancaran pertumbuhan dan perkembangan perusahaan melalui ekspansi ataupun akuisisi. Melalui evaluasi terhadap posisi kas dapat diketahui:

- a. Kebutuhan tambahan dana untuk menutupi apabila ada defisit kas dalam suatu periode tertentu.
- b. Perencanaan terhadap penggunaan kas apabila terdapat surplus kas dalam suatu periode tertentu.

Rencana kas tersebut sangat berhubungan erat dengan rencana penjualan, rencana – rencana biaya dan rencana – rencana tambahan permodalan. Tujuan yang dapat dicapai dengan penganggaran kas adalah:

- a. Menunjukkan kemungkinan posisi kas sebagai hasil rencana operasi.
- b. Menunjukkan jumlah dan saat – saat dibutuhkan tambahan / pinjaman uang serta dibutuhkannya kebijaksanaan jangka pendek.

Menurut standar Akuntansi Keuangan, sumber dan penggunaan kas atau dikenal dengan nama arus kas masuk (cash in flow) dan arus kas keluar (cash out flow) dapat disusun dan diklasifikasikan sebagai berikut:

- “ 1. Aktivitas operasi.
2. Aktivitas investasi.
3. Aktivitas pendanaan”.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Buku I, Salemba Empat, Jakarta 1994. PSAK. No. 2

### Ad.1. Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas perusahaan merupakan indikator yang menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan untuk menjamin kemampuan perusahaan dalam pelunasan pinjaman, pembayaran dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah sebagai berikut:

- a. Arus masuk
  - Penerimaan penjualan bersih atau jasa.
  - Penerimaan kas dari royalty, komisi dan pendapatan lain.
  - Penerimaan kas dari langganan (pelunasan piutang).
  - Penghasilan, kecuali diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendapatan dan investasi.
  - Kenaikan hutang jangka pendek dan lain – lain.
- b. Arus keluar
  - Pembayaran kas pada pemasok barang atau jasa.
  - Pembayaran kas pada karyawan.
  - Pembayaran hutang jangka pendek.
  - Penjualan kredit (meningkatnya piutang) dan lain – lain.

### Ad.2. Aktivitas Investasi

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan, sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan

pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah:

a. Arus kas masuk

- Penerimaan kas dari penjualan aktiva tetap.
- Penerimaan kas dari pinjaman jangka panjang.
- Penjualan aktiva lain – lain.

c. Arus keluar

- Pembelian aktiva tetap.
- Pelunasan hutang jangka panjang.
- Perolehan saham dan instrumen lainnya.

### Ad.3. Aktivitas Pendapatan

Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan dibutuhkan sebab berguna untuk memprediksi arus kas masa depan oleh pemasok modal perusahaan. Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendapatan adalah:

a. Arus masuk

- Penerimaan kas dari emisi saham atau instrumen modal lainnya.
- Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotek, dan pinjaman lainnya.

b. Arus keluar

- Pembayaran dividen.
- Pembayaran kembali saham perusahaan.
- Pembayaran kas pada penyewa usaha (lease).

#### **D. Analisis Laporan Arus Kas Bagi Kebijakan Manajemen**

Perusahaan dianggap mempunyai dua dasar nilai yang terpisah yang saling berkaitan yang meliputi aktiva yang ada, yaitu yang menghasilkan laba dan arus kas, dan peluang pertumbuhan, yang merupakan kesempatan untuk mengadakan investasi baru guna memperbesar laba dan arus kas dimasa mendatang. Kemampuan untuk memanfaatkan peluang seringkali tergantung pada ketersediaan kas untuk membeli aktiva baru, dan arus kas dari aktiva yang ada biasanya merupakan sumber utama bagi dana yang akan digunakan untuk investasi baru yang menguntungkan. Inilah alasan, mengapa baik investor maupun manajer dalam pengambilan keputusan mereka berkepentingan terhadap arus kas sebagaimana halnya terhadap laba.

Pada bahagian ini akan di bahas terlebih dahulu tentang:

##### **1. Pengertian Kebijakan Pengambilan Keputusan.**

Kebijakan pengambilan keputusan dapat diartikan berdasarkan arti dari kata-kata dan kelompok kata yang membentuknya, yaitu kebijakan, pengambilan keputusan dan manajemen secara tersendiri.

### a) Kebijakan

Kebijakan merupakan tingkatan yang lebih tinggi dari keputusan. Kebijakan adalah dasar kemana para operator harus menyelaraskan tindakannya dalam menyelesaikan operasi yang ditugaskan kepadanya. Arti kebijakan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah:

*“ Rangkaian konsep dan azas yang menjadi garis besar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak.”<sup>11</sup>*

Dalam suatu perusahaan, kebijakan biasanya diambil oleh dewan komisaris, rapat pemegang saham, manajemen puncak atau direktur utama. Operasi-operasi perusahaan, strategi-strategi dan implikasinya, dijalankan dengan mengacu kepada kebijakan yang telah ditetapkan semula pada perencanaan strategis.

Dalam hal ini, perbedaan antara kebijakan dan administrasi, kebijakan dengan operasi tidaklah begitu jelas. Oleh sebab itu, bidang-bidang dari dewan komisaris, eksekutif puncak, eksekutif-eksekutif lainnya dalam organisasi perusahaan dipisah secara jelas dan kemungkinan bertumpang tindih diperkecil sedapat mungkin.

<sup>11</sup> Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi kedua, Balai Pustaka, Jakarta, 1995, hal. 131.



b) Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan senantiasa berhubungan dengan masalah ataupun kesulitan. Melalui suatu keputusan dan penerapannya, orang berharap dapat dicapai suatu pemecahan atas masalah tersebut.

Secara langsung pengambilan keputusan berarti memutuskan atau secara praktis mencapai/pengambilan suatu kesimpulan. Secara formal dikatakan bahwa :

“Pengambilan keputusan dapat didefinisikan sebagai pilihan yang di dasarkan atas kriteria tertentu mengenai alternatif kelakuan tertentu dari dua alternatif atau lebih.<sup>12</sup>

Dari definisi tersebut diatas, dapat dipahami bahwa mengambil atau membuat suatu keputusan berarti melakukan pemilihan dari berbagai kemungkinan atau alternatif. Apabila tidak ada pilihan atau hanya ada satu pilihan maka tidak perlu diambil suatu keputusan.

c) Manajemen

Seperti bidang studi lainnya yang menyangkut manusia, manajemen sulit didefinisikan. Pada dasarnya tidak ada definisi yang dapat diterima secara universal. Definisi yang penulis kutip adalah definisi yang dikemukakan oleh Stoner yang berbunyi :

---

<sup>12</sup> Winardi, *Azas-azas Manajemen*, Edisi Ketujuh, Alumni, Bandung, 1983, hal. 112.

“ Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>13</sup>

Dari defenisi tersebut di atas terlihat bahwa manajemen diartikan sebagai proses, karena semua manajer, tanpa memperdulikan kecakapannya atau ketrampilan khusus mereka, harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan. Apabila pengertian-pengertian diatas dirangkaikan, maka dapat dikemukakan pengertian dari kebijakan pengambilan keputusan manajemen sebagai proses administratif, pemilihan administratif dalam pemecahan masalah untuk mengarahkan organisasi perusahaan ke tujuan-tujuan yang ditetapkan.

## 2. Langkah-langkah Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses, artinya bahwa pengambilan keputusan itu berlangsung melalui beberapa tahapan atau langkah-langkah. Tahapan-tahapan tersebut harus dilalui secara berurutan.

---

<sup>13</sup> James A. F Stoner, *Manajemen*, Jilid Satu Edisi Kedua (Revisi), alih bahasa Alfonsus Srait, Erlangga, Jakarta, 1993, hal. 8.

Adapun tahapan-tahapan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Mengatahui hakekat dari masalah yang dihadapi, dengan perkataan lain mendefinisikan masalah yang dihadapi itu dengan setepat-tepatnya.
- b. Mengumpulkan fakta-fakta dan data-data yang relevan.
- c. Mengolah data-data dan fakta-fakta tersebut.
- d. Menentukan beberapa alternatif yang mungkin ditempuh.
- e. Memilih cara pemecahan dari alternatif-alternatif yang telah diolah dengan matang.
- f. Menentukan tindakan apa yang hendak dilakukan.
- g. Menilai hasil-hasil yang diperoleh sebagai akibat dari keputusan yang telah diambil.<sup>14</sup>

Banyak ahli yang menyederhanakan langkah-langkah pengambilan keputusan tersebut menjadi tiga tahap utama, tanpa mengurai makna dari proses pengambilan keputusan itu sendiri.

“ The first phase of the decision making process : searching the environment for conditions calling for decision – I shall call intelligence activity. The second phase : inventing, developing, and analyzing possible courses of action – I shall call design activity. The third phase – selecting a course of action from those available – I shall call choice activity.<sup>15</sup>

Dalam tahap intelligence activity dilakukan penyelidikan lingkungan untuk menentukan kondisi dalam mengambil keputusan. Data yang baku diperoleh, diproses dan diperiksa untuk petunjuk yang dapat mengidentifikasi masalah.

---

<sup>14</sup> Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi untuk Mengambil Keputusan*, Gunung Agung, Jakarta, 1986, hal. 95.

<sup>15</sup> Peter G. W. Keen and Michael S. Scott Morton, *Decision Support System An Organizational Perspective*, Addison Wesley Publishing Company, California, 1998.

Untuk tahap design activity yang dilakukan adalah tindakan untuk menemukan, mengembangkan dan menganalisa kegiatan-kegiatan yang mungkin dilakukan. Tindakan didalam tahap kedua ini mencakup proses memahami masalah, mengembangkan cara pemecahan dan menguji pemecahan apakah mungkin atau tidak untuk dilaksanakan. Tahap ketiga choice activity, yaitu pemilihan suatu cara atau tindakan tertentu dari semua alternatif yang ada. Satu pilihan diambil dan dilaksanakan.

Bentuk-bentuk keputusan yang biasa terdapat dalam suatu perusahaan adalah :

**a. Keputusan Terprogram (programmed decision)**

Suatu keputusan yang dikelompokkan dalam keputusan terprogram adalah keputusan yang sering terjadi dalam suatu perusahaan (bersifat rutin). Karena keputusan itu sering terjadi maka si pengambil keputusan dapat mengikuti proses pengambilan keputusan terdahulu. Tipe keputusan ini sering disebut dengan tipe keputusan yang terstruktur (structure decision).

**b. Keputusan Tidak terprogram (nonprogrammed decision)**

Suatu keputusan yang dikelompokkan kedalam tipe keputusan yang tidak terprogram adalah keputusan yang diambil untuk memecahkan masalah yang jarang dihadapi. Karena masalah ini jarang terjadi maka proses pengambilan keputusan terdahulu tidak mungkin diikuti, atau

dengan kata lain masalah ini memerlukan suatu proses pengambilan keputusan yang baru. Tipe keputusan tidak terprogram ini sering disebut tipe keputusan tidak terstruktur (nonstructure decision). Masalah yang dihadapi dengan tipe keputusan tidak terprogram ini tidak begitu diketahui, sehingga hasil keputusan yang diambilpun kurang dapat dirinci. Salah satu tanggungjawab manajemen yang utama ialah membuat perencanaan, melakukan pengawasan dan menjaga sumber daya yang ada. Ada dua jenis sumber daya perusahaan yaitu kas dan asset yang non kas. Perencanaan dan pengawasan uang masuk dan uang keluar merupakan tanggung jawab direktur keuangan perusahaan. Dalam hal ini pembuatan budget kas merupakan alat yang efektif dalam hal perencanaan dan pengawasan arus kas, memperkirakan kebutuhan uang dan secara efektif menginvestasikan uang yang berlebih. Tujuan pokok perencanaan arus kas adalah perencanaan posisi likuiditas perusahaan sebagai dasar untuk menentukan pinjaman dimasa mendatang dan memilih investasi yang akan dilakukan . Penentuan waktu arus kas dapat dikendalikan dalam banyak hal oleh manajemen, seperti peningkatan efektifitas kredit dan penagihan, melakukan pembayaran dengan giro dan bukan dengan cek kontan, melakukan pembayaran pada hari terakhir periode pemotongan dan memberikan pemotongan untuk penjualan tunai. Banyak kreditur meminta proyeksi arus kas dalam hal ketika ingin

memberikan pinjaman dalam jumlah yang besar. Inilah sudut manajemen yang berusaha agar arus kasnya selalu positif untuk dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya. Dalam hal ini laporan arus kas memberikan petunjuk bagi manajemen dalam hal perencanaan posisi keuangan untuk suatu periode yang direncanakan manajemen karena merencanakan arus kas berarti merencanakan saldo awal dan saldo akhir kas untuk satu jangka waktu tertentu. Direktur keuangan perusahaan bertanggung jawab dalam pengendalian posisi kas perusahaan. Penerimaan dan pengeluaran kas actual selama periode laporan keuangan biasanya sedikit berlainan dari yang terlihat pada rencana laba. Perbedaan ini dapat disebabkan karena:

- 1) Perubahan variabel yang mempengaruhi kas seperti perubahan tarif pajak.
- 2) Kejadian tiba-tiba dan tidak diperkirakan yang mempengaruhi operasi.
- 3) Kekurangan pengendalian atas kas.<sup>16</sup>

Sering manajemen membuat keputusan atau mengubah kebijaksanaan sehingga posisi kas ditingkatkan. Misalnya suatu perubahan yang tidak diperkirakan dalam operasi dapat menyebabkan kekurangan kas, tetapi manajemen mungkin dapat menghindari atau paling tidak menekannya sekecil mungkin situasi yang tidak dikehendaki dengan :

- 1) Meningkatkan usaha untuk menagih piutang.
- 2) Mengurangi biaya kas (biaya yang memerlukan pengeluaran kas).

<sup>16</sup> J. Supriyanto, *Anggaran Perusahaan : Perencanaan dan Pengendalian Laba*, Edisi Kesatu, Bagian Penerbit STIE YKPN, Yogyakarta, 1995, hal. 231.

- 3) Menunda pengeluaran untuk barang modal.
- 4) Menunda pembayaran utang dengan tidak mengurangi kredibilitas perusahaan.
- 5) Mengurangi persediaan.
- 6) Mengubah jadwal operasi yang mempengaruhi kas.<sup>17</sup>

Pengaruh keputusan seperti ini terhadap posisi kas tergantung kepada penentuan saatnya. Sering keputusan yang lebih awal memiliki kemungkinan yang lebih besar juga untuk melindungi posisi kas. Oleh karena itu penting bagi manajemen untuk mengetahui sejauh mungkin posisi kas yang mungkin terjadi lewat proyeksi Laporan Arus Kas dan Laporan Keuangan lainnya.

Dengan adanya perencanaan kas yang efektif, maka pengendalian posisi kas yang berkelanjutan akan melibatkan dua prosedur. Pertama adalah penilaian secara terus-menerus baik posisi kas dewasa ini maupun posisi kas yang mungkin terjadi. Prosedur ini mencakup evaluasi dan pelaporan periodic, biasanya bulanan, tentang posisi kas sebenarnya. Laporan ini disertai dengan proyeksi ulang atas arus kas yang mungkin terjadi untuk sisa periode, dengan memperhitungkan kondisi yang dianggarkan setelah memperhitungkan kondisi yang tidak diperkirakan yang sebelumnya tidak diperhitungkan dan bagaimana kemungkinan dimasa mendatang. Penerimaan dan pengeluaran yang dianggarkan untuk tahun tersebut harus cermat

<sup>17</sup> Gleen A. Welsch, Ronald W. Hilton dan Paul N. Gordon, *Budgeting (Penyusunan Anggaran Perusahaan), Perencanaan dan Pengendalian Laba*, Edisi Kelima, alih bahasa Anassidik, Bumi Aksara, Jakarta, 1995, hal. 403.

dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi yang baru yang mungkin mempengaruhinya. Langkah terakhir dalam mengevaluasi posisi kas yang mungkin terjadi dimasa datang adalah menambahkan penerimaan kas menurut anggaran yang telah diproyeksikan untuk jangka waktu yang sama. Dengan demikian penilaian yang baru sama sekali terhadap posisi kas yang mungkin terjadi dimasa datang dapat dibuat untuk manajemen. Pendekatan dinamis ini memberikan pada manajemen evaluasi anggaran tentang posisi kas yang berkelanjutan. Pemantauan yang berkelanjutan ini meningkatkan pengendalian melalui keputusan kebijaksanaan yang mengingat situasi yang ada harus dilakukan beberapa saat sebelumnya supaya mempunyai pengaruh maksimal terhadap posisi kas.

Prosedur lain yang digunakan untuk mengendalikan kas adalah memantau data tentang kas sehari-hari (dari minggu ke minggu). Untuk menekan biaya bunga sekecil mungkin dan memastikan tersediannya kas yang memadai, sebagian pimpinan keuangan perusahaan membuat penilaian harian atas posisi kas actual. Pendekatan ini terutama sangat berguna pada perusahaan yang mempunyai permintaan kas yang naik turun dengan besar dan cabang yang tersebar dengan arus uang keluar masuk yang besar jumlahnya. Banyak perusahaan yang menyadari penekanan biaya bunga yang dapat diperoleh dengan melakukan pengendalian harian atas kas.



Tak jarang sebuah perusahaan sebelum menjalankan pengawasan kas harian, sebuah divisinya mempunyai kelebihan kas sebesar beberapa juta, sedang divisi lain meminjam dalam jumlah yang cukup besar untuk jangka pendek dan membayar buga yang cukup tinggi. Banyak perusahaan yang mengendalikan kas dengan menggunakan kedua prosedur itu bersama-sama. Oleh karena itu tiga perencanaan dan kegiatan pengendalian kas yang utama adalah :

1. Perencanaan yang sistematis atas arus kas baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang.
2. Proyeksi ulang bulanan posisi kas.
3. Evaluasi posisi kas setiap hari.

Jadi jelasnya tanggung jawab manajemen kas harus ditetapkan dalam bentuk pusat pertanggungjawaban dengan tanggungjawab yang jelas.

## BAB III

### PT. REZEKI BERKAH UTAMA MEDAN

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

##### 1. Sejarah Ringkas Perusahaan

PT. Rezeki Berkah Utama Medan adalah perusahaan swasta nasional yang sedang berkembang. Perusahaan ini didirikan pemiliknya (Drs. Abdillah) pada tahun 1980. Pada mulanya perusahaan ini bernama CV. Demak. Karena perkembangan usaha yang terus meningkat dan kebutuhan akan manajemen yang baru, maka pada tanggal 13 September 1993 CV. Demak mengekspansi perusahaannya menjadi PT. Rezeki Berkah Utama, perusahaan ini mempunyai klasifikasi "A"

Adapun aktivitas PT. Rezeki Berkah Utama Medan, sesuai dengan tujuan pokok dan anggaran dasar, perusahaan ini bergerak dalam bidang kegiatan usaha:

- a. Menjalankan usaha pemborongan (general contractor) usaha dibidang konstruksi bangunan gedung, jalan, jembatan, drainase dan lain – lain .
- b. Menjalankan usaha pengadaan barang dan distributor.

## 2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT Rezeki Berkah Utama dibangun atas dasar organisasi garis dan staf. Perusahaan dipimpin oleh suatu Dewan Direksi yang terdiri dari seorang Direktur Utama yang dibantu oleh dua orang Direktur yakni Direktur Operasional dan Direktur Administrasi. Direktur Utama dalam menjalankan tugasnya dibantu delapan kepala bagian dan staf. Untuk lebih jelasnya tentang struktur organisasi perusahaan berikut disajikan dalam bentuk gambar:



a. **Direktur Utama**

Tugas – tugas dari Direktur Utama adalah sebagai berikut :

1. Memimpin perusahaan secara keseluruhan.
2. Menandatangani chek dan giro untuk sesuatu pembayaran yang akan dilakukan.
3. Melaksanakan hubungan keluar dengan pihak ketiga.
4. Mewakili perusahaan di Pengadilan.
5. Menyetujui sesuatu pengeluaran investasi untuk kepentingan perusahaan.
6. Memberikan arahan dan petunjuk kepada semua direktur dan bawahan lainnya.
7. Mengambil tindakan atau memerintahkan pemegang fungsi lainnya untuk mengambil suatu tindakan atas sesuatu penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan.
8. Memberikan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris.

b. **Direktur Operasional**

Bagian ini dipimpin oleh seorang direktur mempunyai tugas dan bertanggung jawab atas semua kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan bahan - bahan rutin, legalitas dari aktivitas, dan aktivitas - aktivitas kerumahtanggaan perusahaan. Secara khusus tugas direktur operasional adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa Marginal Inventory Requisition (MIR), permintaan pembelian, tabulation bid dan membuat persetujuan pada surat pesanan yang dipersiapkan seksi pengadaan.
2. Memeriksa daftar rekanan dan daftar harga bahan rutin yang dipersiapkan seksi pengadaan.
3. Memeriksa semua kontrak ataupun surat perjanjian untuk penjualan lahan dan fasilitas perusahaan yang dibuat oleh seksi hokum dan perizinan.
4. Memeriksa semua surat teguran maupun daftar-daftar klaim jatuh tempo yang dipersiapkan seksi hokum dan perizinan.
5. Memeriksa penerimaan dan pengeluaran surat yang dikelola oleh secretariat.
6. Memeriksa dan membuat persetujuan atas surat permintaan perbaikan aktiva kantor yang dipersiapkan seksi rumah tangga.
7. Memeriksa mutasi dari bahan-bahan rutin perusahaan.
8. Memeriksa kebersihan dari ruangan kantor dan halaman.
9. Mensupervisi dan menilai kinerja (penilaian kerja) kepala-kepala seksi dibagian umum.
10. menyampaikan secara periodic (bulanan) kepada direksi, laporan tertulis tentang kegiatan dibagian umum.

1. Memeriksa Marginal Inventory Requisition (MIR), permintaan pembelian, tabulation bid dan membuat persetujuan pada surat pesanan yang dipersiapkan seksi pengadaan.
2. Memeriksa daftar rekanan dan daftar harga bahan rutin yang dipersiapkan seksi pengadaan.
3. Memeriksa semua kontrak ataupun surat perjanjian untuk penjualan lahan dan fasilitas perusahaan yang dibuat oleh seksi hokum dan perizinan.
4. Memeriksa semua surat teguran maupun daftar-daftar klaim jatuh tempo yang dipersiapkan seksi hokum dan perizinan.
5. Memeriksa penerimaan dan pengeluaran surat yang dikelola oleh sekretariat.
6. Memeriksa dan membuat persetujuan atas surat permintaan perbaikan aktiva kantor yang dipersiapkan seksi rumah tangga.
7. Memeriksa mutasi dari bahan-bahan rutin perusahaan.
8. Memeriksa kebersihan dari ruangan kantor dan halaman.
9. Mensupervisi dan menilai kinerja (penilaian kerja) kepala-kepala seksi dibagian umum.
10. menyampaikan secara periodic (bulanan) kepada direksi, laporan tertulis tentang kegiatan dibagian umum.

**c. Direktur Administrasi**

Bagian ini merupakan wakil manajemen yang bertugas mengawasi apakah penerapan standar mutu telah dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan. Bagian ini bertanggung jawab atas penyeleksian bagian-bagian yang diperkirakan dapat memperoleh sertifikat ISO yang diberikan oleh pihak luar. Bagian ini dipimpin oleh seorang kepala biro dan dibantu oleh dua orang staf.

**d. Kepala Bagian Teknik**

Bagian ini dipimpin oleh seorang kepala biro yang bertugas dan bertanggung jawab atas semua kegiatan - kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan fisik dari rancang bangun dan pekerjaan - pekerjaan perbaikan yang sudah disetujui perusahaan. Di dalam pelaksanaan tugasnya kepala bagian ini biro teknik dibantu oleh seksi pengawasan proyek dan seksi pelaporan proyek serta seksi lahan dan alat berat. Secara rinci tugas-tugas bagian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjadwalkan pekerjaan fisik proyek.
2. Membantu dalam pemilihan kontraktor atau sub kontraktor untuk pelaksanaan pekerjaan.
3. Membuat usulan-usulan untuk mendapatkan pekerjaan-pekerjaan borongan lainnya baik di dalam kawasan maupun diluar kawasan industri milik perusahaan.

4. Mengawasi dan memberikan arahan kepada investor agar pembangunan pabrik/sarana lainnya dilakukan sesuai tata tertib kawasan.
5. Mempersiapkan surat teguran untuk investor yang pembangunannya menyimpang dari tata tertib kawasan.
6. Melaksanakan tugas - tugas lainnya sesuai dengan petunjuk direksi.
7. Mensupervisi dan menilai kinerja (penilaian karya) dari kepala seksi pelaksanaan proyek.
8. Secara periodic mempersiapkan laporan tertulis tentang kegiatan bagian teknik pada direksi.

**e. Kepala Bagian Accounting**

Biro akuntansi dipimpin oleh seorang kepala biro yang bertugas dan bertanggung jawab atas semua kegiatan yang berkaitan dengan penghimpunan, pemeriksaan, pengolahan, pelaporan dan analisis dari kegiatan - kegiatan yang bersifat keuangan yang terjadi di perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Bagian Akuntansi dibantu oleh tiga seksi yaitu: seksi akuntansi biaya, seksi pelaporan serta seksi akuntansi umum. Secara rinci tugas Kepala Bagian Akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Memeriksa dan membuat persetujuan atas draft jurnal serta jurnal untuk bukti - bukti yang akan dibayar kepada rekanan dan diinput ke dalam sistem.



2. Memeriksa dan membuat persetujuan atas invoice (kuitansi) penagihan piutang yang dibuat oleh seksi akuntansi umum.
3. Secara berkala memeriksa kesesuaian dari angka-angka yang terdapat di dalam buku-buku pembantu (piutang, hutang, aktiva tetap, persediaan dan sebagainya) yang dicatat secara ekstra komptabel.
4. Memeriksa dan menyelesaikan laporan keuangan (bulanan, kuartalan, semesteran, dan tahunan) yang telah dibuat kepala-kepala seksi di bagian akuntansi untuk disampaikan kepada pihak ekstern perusahaan.
5. Memeriksa dan menyelesaikan laporan-laporan keuangan intern yang telah dibuat kepala seksi akuntansi biaya dan pelaporan yang akan disampaikan kepada direksi dan kepala-kepala bagian lainnya sesuai menurut kebutuhannya.
6. Mempersiapkan analisis-analisis atas posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan sesuai dengan jadwal pelaporan.
7. Membantu bagian keuangan didalam menyusun Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang (RJP) perusahaan.
8. Mensupersivi dan menilai kinerja kepala-kepala seksi dibagian akuntansi.  
Melaksanakan tugas-tugas lainnya sesuai dengan petunjuk direksi.

#### **f. Kepala Bagian Administrasi**

Kepala Bagian Administrasi bertugas dan bertanggung jawab atas pengelolaan personalia. Dimana di dalamnya termasuk administrasi penilaian kinerja masing - masing karyawan dan administrasi penggajian mereka.

Secara rinci tugas bagian ini adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa dan memberi persetujuan untuk mengentry formulir - formulir penilaian.
2. Memeriksa dan memberi persetujuan untuk mengentry data absensi staf dan karyawan.
3. Merencanakan dan melaksanakan pelatihan-pelatihan di dalam maupun di luar perusahaan sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditentukan oleh perusahaan.
4. Mempersiapkan dan memutakhirkan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia.
5. Mempersiapkan dan dan memeriksa evaluasi kinerja karyawan.
6. Mengusulkan kepada direksi peningkatan golongan dan kenaikan berkala gaji dari staf dan karyawan.
7. Membina hubungan baik dengan serikat kerja yang ada di perusahaan.
8. Membina hubungan dengan lembaga-lembaga yang terkait dengan ketenaga kerjaan.

Melakukan pemeriksaan mendadak atas penilaian kinerja dari staf dan karyawan perusahaan.

### **g. Logistik**

Tugas dan tanggung jawab dari seksi ini adalah berkaitan dengan pekerjaan kesekretariatan (ketatausahaan) perusahaan, penyimpanan bahan - bahan rutin perusahaan dan perawatan harta perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya kepala seksi dibantu oleh dua staf dan tiga pelaksana.

## **B. Laporan Keuangan Perusahaan**

Laporan pokok yang dihasilkan dari penyelenggaraan akuntansi adalah Laporan Keuangan. Laporan Keuangan dibuat sebagai pertanggung jawaban manajemen kepada dewan komisaris selaku pemegang saham atau pemilik perusahaan dan kepada pihak luar lainnya untuk memenuhi komitmen dan pemenuhan kewajiban perundang-undangan. Selain itu, dari penyelenggaraan akuntansi keuangan dihasilkan pula laporan-laporan yang bersifat manajerial (management report) yang diperlukan masing-masing tingkat manajemen yang bersangkutan dengan tujuan untuk memberikan informasi untuk perencanaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan serta informasi yang dipergunakan sebagai dasar kebijakan pengambilan keputusan manajemen.

Laporan yang dihasilkan menyajikan informasi mengenai :

- a. Posisi keuangan untuk setiap akhir periode, baik aktiva, passiva, pendapatan dan biaya beserta perubahannya sebagai akibat dilaksanakannya kegiatan dan transaksi perusahaan.

- b. Kegiatan dan hasil atau prestasi yang dicapai untuk periode yang dilaporkan.
- c. Rencana anggaran, realisasi dan penyimpangan yang terjadi serta rencana untuk langkah tindak lanjut yang harus diambil oleh masing-masing tingkat manajemen sesuai dengan tingkat kewenangannya.
- d. Saldo aktiva ( bank, piutang, panjar, persediaan, dan lain-lain) dan passiva (seperti hutang dan kewajiban kepada negara) yang memungkinkan dilakukan pengendalian atas masing-masing pos neraca tersebut.

### **Neraca Komparatif**

Laporan tersebut disajikan dalam bentuk perbandingan tahun berjalan dalam bulan yang sama dengan tahun yang lalu. Melalui ikhtisar perkiraan-perkiraan neraca milik perusahaan yang disusun secara sistematis, dapat diketahui mengenai kekayaan dan kewajiban yang ada pada akhir periode yang dilaporkan. Neraca dapat memberikan gambaran posisi keuangan dari perusahaan yang akan menunjukkan trend (kecenderungan perubahan) dari masing-masing perkiraan aktiva dan passiva.

Pada perusahaan pembagian neraca adalah sebagai berikut :

- I. Aktiva diklasifikasikan menjadi :
  - a. Aktiva lancar.
  - b. Aktiva tetap.
  - c. Aktiva lain-lain.

2. Kewajiban diklasifikasikan menjadi :

- a. Kewajiban lancar.
- b. Hutang kepadapemegang saham.
- c. Hutang jangka panjang.

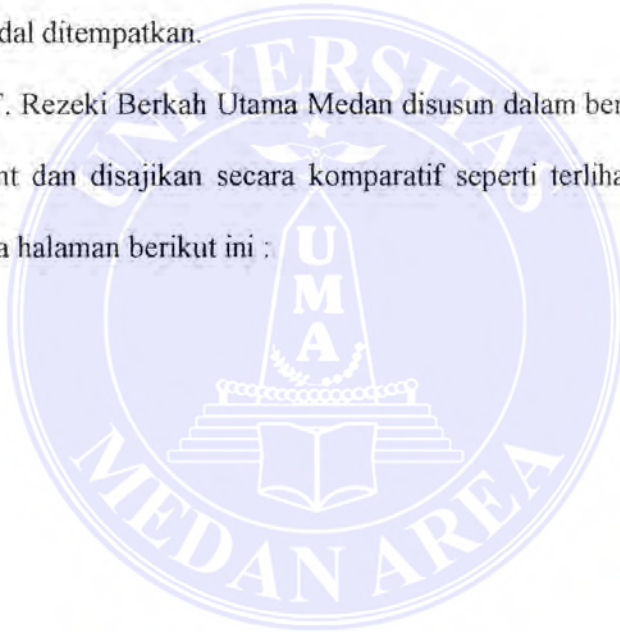
- *Ekuitas diklasifikasikan menjadi :*

- a. Modal dasar.
- b. Modal ditempatkan.

Neraca PT. Rezeki Berkah Utama Medan disusun dalam bentuk perkiraan

T – account dan disajikan secara komparatif seperti terlihat pada daftar

neraca pada halaman berikut ini :



## 2. Laporan Laba Rugi.

Ikhtisar laba rugi disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran mengenai hasil usaha yang diperoleh dan biaya yang berkaitan dengan hasil usaha tersebut serta laba atau rugi dari operasi perusahaan. Ikhtisar laba rugi merupakan gambaran sumber-sumber penghasilan dan jenis-jenis dari beban pada suatu periode tertentu. Kegunaan perhitungan laba rugi yaitu dapat memberikan data operasi yang dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan penghasilan atau mengurangi beban sehingga laba dapat ditingkatkan untuk periode mendatang. Data ini dapat dijadikan dasar oleh penganalisa untuk melihat kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi di kemudian hari.

Laporan laba rugi PT. Rezeki Berkah Utama Medan disusun dalam bentuk staffel yang memberikan kemudahan dalam penganalisaan laporan keuangan. Laporan laba rugi yang disusun PT. Rezeki Berkah Utama Medan menggambarkan pengklasifikasian dalam penetapan pengukuran laba :

- a. Laba kotor atas penjualan adalah selisih dari penjualan bersih dan biaya yang sehubungan dengan penjualan tersebut.
- b. Laba operasi adalah laba kotor atas penjualan dikurangi dengan beban usaha operasi perusahaan.

- c. Laba sebelum pajak adalah laba bersih operasi perusahaan ditambah atau dikurangi dengan penghasilan dan beban operasi.
- d. Laba bersih sesudah potongan pajak adalah laba terakhir data dikurangi dengan pajak penghasilan badan.

Laporan laba rugi PT. Rezeki Berkah Utama Medan disusun dalam bentuk multiple step dan disajikan secara komparatif seperti terlihat pada daftar laba rugi di bawah ini :



**PT. Rezeki Berkah Utama Medan**  
**Laporan Laba Rugi Komparatif**  
**Tahun Yang Berakhir 31 Desember 1999 dan 2000**

Uraian	Cat.	2000 Rp	1999 Rp
<b>Pendapatan Usaha</b>			
Penjualan Lahan		61.742.985.422	19.176.936.365
Harga Pokok Penjualan		46.367.166.578	13.017.047.467
		15.375.818.844	6.159.888.898
Pengakuan atas laba yang ditangguhkan		317.462.259	2.598.197.283
Pengakuan atas diskonto bunga yang diperhitungkan		570.068.583	559.106.169
		887.530.842	3.157.303.452
<b>Laba kotor atas penjualan lahan</b>		<b>16.263.349.686</b>	<b>9.317.192.350</b>
<b>Pendapatan usaha lainnya</b>			
Pendapatan SFB		295.132.061	348.888.000
Pendapatan SUIK		83.945.400	72.358.200
Pendapatan pemeliharaan kawasan		414.443.634	373.542.792
Pendapatan pengolahan limbah		112.532.050	223.994.860
		906.053.145	1.018.783.852



<b>Laba kotor</b>		<b>17.169.402.831</b>	<b>10.335.976.202</b>
<b>Biaya usaha</b>			
Biaya gaji pegawai		1.707.824.429	1.269.452.114
Biaya pemeliharaan		577.112.222	201.368.435
Biaya administrasi dan umum		5.757.604.682	1.300.030.287
Biaya penyusutan		433.171.260	464.202.786
Total biaya usaha		8.475.712.593	3.235.053.622
<b>Laba Usaha</b>		<b>8.693.690.238</b>	<b>7.100.922.580</b>
<b>Pendapatan (biaya) non usaha</b>			
Pendapatan non usaha		859.379.290	875.168.139
Biaya non usaha		0	12.229.112
		859.379.290	862.939.027
Laba (rugi) sebelum pos-pos luar biasa		9.553.069.528 (713.801.783)	7.963.861.607 0
Laba (rugi) luar biasa			
Laba (rugi) sebelum pajak		8.839.267.745	7.963.861.607
Pajak penghasilan badan		(713.801.783)	(418.843.976)
<b>Laba bersih setelah pajak</b>		<b>8.839.267.745</b>	<b>7.545.017.631</b>

### 3. Laporan Laba Ditahan

Dalam suatu perseroan, jika transaksi-transaksi yang mempengaruhi kekayaan pemegang saham hanya terbatas pada perubahan-perubahan laba yang ditahan, dapat disusun suatu laporan laba yang ditahan. Laporan ini melaporkan saldo awal laba yang ditahan, penyesuaian-penyesuaian yang lalu yang disajikan bersih dari pajak untuk mendapatkan laba yang ditahan setelah disesuaikan pada awal periode, laba periode bersangkutan, deklarasi dividen, dan saldo laba akhir yang ditahan. Penyesuaian-penyesuaian periode yang lalu terutama dibuat untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dalam laporan keuangan periode sebelumnya. Berikut akan disajikan laporan laba ditahan dari PT. Rezeki Berkah Utama Medan:

**PT. REZEKI BERKAH UTAMA MEDAN**  
**LAPORAN LABA YANG DITAHAN TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 1999 DAN 31 DESEMBER 2000**

Uraian	2000 Rp	1999 Rp
<b>Saldo laba yang belum dibagi per 1 Januari</b>	7.569.943.410	1.903.122.091
Laba tahun yang berjalan	8.839.267.745	70545.017.631
	16.409.211.155	9.448.139.722
<b>Pembagian laba :</b>		
Cadangan umum	5.501.491.841	992.890.101
Dividen	754.000.000	453.765.000
Tantiem	550.000.000	218.404.550
Pembinaan industri kecil	188.000.000	88.062.440
Management expenses	400.000.000	150.000.000
Pembinaan Kel. Pra sejahtera dan Kel sejahtera	150.900.350	0
	7.545.017.631	1.903.122.091
	8.864.193.524	7.545.017.631
Koreksi Laba ditahan tahun 1994	0	26.712.183
Koreksi Laba ditahan tahun 1993	0	(1.786.404)
	8.864.193.524	24.925.779
<b>Saldo Laba per 31 Desember</b>	<b>8.864.193.524</b>	<b>7.569.943.410</b>

### C. Analisa Sumber dan Penggunaan Kas

Untuk melihat perkembangan keuangan suatu perusahaan, maka perlu suatu pemahaman dan interpretasi terhadap laporan arus kas perusahaan yang bersangkutan. Laporan arus kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode tertentu dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut, dengan menunjukkan darimana sumber kas masuk ( arus kas masuk) dan penggunaan kas ( arus kas keluar) sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam memperkirakan kebutuhan kas dimasa yang akan datang

dari berbagai kemungkinan sumber-sumber yang ada atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas perusahaan dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi para kreditor atau bank dapat menilai kebijakan dan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga serta pengembalian pinjamannya dengan melihat dari laporan arus kasnya. Sehingga dengan demikian laporan arus kas ini dapat dijadikan sebagai dasar kebijakan pengambilan keputusan yang akan membawa perusahaan pada tujuan yang telah ditetapkan semula. Adanya kesenjangan informasi yang tertinggal dari laporan keuangan lainnya dapat diisi oleh laporan arus kas. Informasi yang dihasilkan laporan arus kas ini akan membantu pihak manajemen untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas masuk dalam masa yang akan datang, juga untuk mengetahui alasan dari perbedaan antara pendapatan dan penggabungan penerimaan dan pengeluaran kas serta mengetahui antara aspek kas dan bukan kas pada transaksi investasi dan keuangan perusahaan, sehingga dengan demikian laporan arus kas ini dapat digunakan sebagai dasar kebijakan pengambilan keputusan manajemen yang mendukung tujuan perusahaan yang telah ditetapkan semula.

Pada PT. Rezeki Berkah Utama Medan penyusunan laporan arus kas ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Perusahaan menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Klasifikasi menurut

aktivitas-aktivita tersebut, diharapkan dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas.

Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi pada perusahaan ini adalah dengan menggunakan metode tidak langsung. Dengan menggunakan metode ini, laba atau rugi bersih disesuaikan/direkonsiliasikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (deferral) ataupun akrual dari penerimaan ataupun pembayaran kas untuk masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan yang berkaitan dengan arus kas investasi ataupun pendanaan. Peniadaan penangguhan penerimaan dan pengeluaran kas dimasa lalu dan semua akrual penerimaan dan pengeluaran kas dimasa datang ini dilakukan dengan penyesuaian jumlah yang dilaporkan sebagai laba bersih untuk menentukan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi. Keunggulan metode tidak langsung ini adalah lebih memusatkan perbedaan antara laba bersih dan arus kas dari kegiatan operasi.

Selain itu juga, data yang lebih diperlukan lebih siap tersedia dan lebih mudah diperoleh dibandingkan dengan data yang diperlukan bila menggunakan metode langsung.

**PT. REZEKI BERKAH UTAMA MEDAN**  
**LAPORAN ARUS KASTAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2000**

No.	Uraian	2000 Rp
<b>1</b>	<b>Arus kas dari kegiatan operasi :</b>	
	Laba bersih setelah PPh badan.	8.839.247.745
	Penyesuaian untuk :	
	Biaya penyusutan aktiva tetap	433.171.260
	Biaya amortisasi	0
	Biaya penyisihan piutang	0
	Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	9.272.439.005
	Penurunan (kenaikan) piutang angsuran jangka pendek	(24.135.791.715)
	Penurunan (kenaikan) piutang SFB	38.546.742
	Penurunan (kenaikan) piutang SUIK	2.706.919
	Penurunan (kenaikan) piutang jasa pemeliharaan kawasan	94.025.997
	Penurunan (kenaikan) piutang pengolahan air limbah	(66.312.072)
	Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain	(8.864.685)
	Penurunan (kenaikan) uang muka	(1.222.211.053)
	Penurunan (kenaikan) biaya dibayar dimuka	(152.871.912)
	Penurunan (kenaikan) persediaan	8.692.633.446
	Penurunan (kenaikan) persediaan material	(4.038.314.366)
	Kenaikan (penurunan) hutang vendor dalam proses	1.092.615.251
	Kenaikan (penurunan) hutang bank	15.123.466.209
	Kenaikan (penurunan) biaya yang masih harus dibayar	(556.101.749)
	Kenaikan (penurunan) hutang kepada pihak ketiga	2.630.897.800
	Kenaikan (penurunan) hutang pajak	696.689.701
	Kenaikan (penurunan) hutang lain-lain	813.619.488
	Kenaikan (penurunan) hutang sarana dan prasarana	9.311.961.445
	Kenaikan (penurunan) hutang kepada PTPN II	(15.317.267.230)
	Kenaikan (penurunan) piutang jangka panjang	846.408.059
	Kenaikan (penurunan) pendapatan ditangguhkan	(977.993.370)
	Arus kas bersih dari aktivitas operasi	2.140.281.910

<b>2</b>	<b>Arus kas dari aktivitas investasi :</b>	
	Penurunan deposito berjangka	350.000.000
	Penurunan (kenaikan) penyertaan modal	0
	Penurunan (kenaikan) aktiva tetap	(2.251.052.519)
	Penambahan aktiva lain-lain	321.589.117
	Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	1.579.463.402
<b>3</b>	<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan :</b>	
	Kenaikan cadangan umum	5.501.491.841
	Kenaikan cadangan tujuan	0
	Kenaikan (penurunan) laba tahun lalu	(7.545.017.631)
	Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	2.043.525.790
	Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(1.482.707.282)
	Kas dan bank pada awal periode	1.637.527.650
	Kas dan bank pada akhir periode	154.820.368

Penyajian laporan arus kas pada PT. Rezeki Berkah Utama Medan telah dimulai sejak lama dan berpedoman pada Standart Akuntansi Keuangan No. 2 dan sudah di terapkan terhitung mulai tahun buku 1995. Laporan arus kas PT. Rezeki Berkah Utama Medan dibagi menurut klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas menurut tiga jenis aktivitas :

1. *Arus kas dari aktivitas operasi*, yang mencakup transaksi kas yang dimasukkan dalam penentuan laba bersih perusahaan.
2. *Arus kas dari aktivitas investasi*, yang mencakup pembayaran dan pengeluaran untuk penambahan aktiva tetap dan aktiva lain-lain.
3. *Arus kas dari aktivitas pendanaan*, yang mencakup penerimaan dan penerbitan surat berharga, ekuitas dan hutang pada para pemegang saham dan pembayaran angsuran hutang jangka panjang.

Dengan pengelompokan arus kas menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, maka diharapkan hubungan yang penting didalam dan diantara kegiatan-kegiatan tersebut dapat dianalisa dan dievaluasi sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai dasar kebijakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

Pelaporan arus kas dari aktivitas operasi perusahaan dilakukan menggunakan metode tidak langsung. Kelebihan utama menggunakan metode ini adalah metode ini memusatkan penilaian pada perbedaan antara laba bersih dan arus kas dari kegiatan operasi perusahaan. Selain itu data yang diperlukan dengan metode ini lebih siap tersedia dan lebih mudah diperoleh dibandingkan dengan data yang diperlukan dengan menggunakan metode langsung.

#### **D. Analisis Arus kas Sebagai Dasar Untuk Pengambilan Keputusan**

PT. Rezeki Berkah Utama Medan setiap waktu tidak luput dari pengambilan keputusan. Untuk menunjang operasi dan aktivitas yang dilakukannya, maka rencana dan pelaksanaannya perlu di pertimbangkan dan diputuskan dengan matang. Keputusan yang diambil harus betul-betul didasarkan atas data dan informasi yang relevan dan akurat serta diputuskan oleh orang-orang ataupun pejabat yang berwenang.

Dalam pengambilan keputusan PT. Rezeki Berkah Utama Medan menetapkan suatu kebijakan yang berlaku dan menyeluruh, mulai dari manajemen puncak sampai manajemen tingkat bawah. Direktur Utama

memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mengembangkan sendiri aktivitasnya maupun hal-hal lain yang menyangkut perusahaan demi kelancaran tugasnya dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Dalam penetapan kebijakan untuk menyelesaikan suatu masalah ataupun persoalan, diperlukan beberapa langkah atau tahap dalam pengambilan keputusannya. Tiap masalah yang terdapat pada bagian atau divisi yang terjadi, ataupun ada keputusan yang perlu diambil, terlebih dulu dibahas oleh kepala bagian atau divisi bersangkutan dengan anggotanya, apabila dirasakan permasalahan itu cukup diselesaikan di divisi bersangkutan, maka kepala divisilah yang mengambil keputusan. Tetapi apabila dirasakan masalah itu harus diberikan kepada direktur utama, maka kemudian dilaporkan kepada direktur utama dan direktur utama menyelesaikan dan memutuskan masalah itu atau dalam penetapan kebijakan.

Bentuk - bentuk keputusan yang diambil harus disesuaikan dengan jenis permasalahan yang dihadapi perusahaan. PT. Rezeki Berkah Utama Medan dalam kebijakan pengambilan keputusan menyesuaikan keputusannya sesuai dengan jenis dan frekuensi terjadinya keputusan tersebut. Frekuensi terjadinya (rutinitas) suatu masalah maksudnya adalah suatu masalah. Untuk penetapan kebijakan keputusan manajemen dalam mengatasi permasalahan yang muncul secara rutin, maka bentuk keputusan yang dibuat adalah berdasarkan pengalaman-pengalaman yang lalu (keputusan terprogram). Namun bila permasalahannya jarang terjadi dan rumit, maka direktur utamalah yang



berwenang dan menetapkan keputusan yang diambil (keputusan tidak terprogram).

Untuk menetapkan dan memperoleh suatu keputusan yang terbaik bagi perusahaan, tentunya hal tersebut membutuhkan banyak informasi yang relevan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas dapat menyumbangkan informasi yang sangat berarti bagi kebijakan pengambilan keputusan oleh manajemen. Laporan arus kas yang menggambarkan secara jelas posisi arus kas masuk dan arus kas keluar yang terjadi pada suatu periode dan dapat memberikan gambaran secara jelas perkiraan - perkiraan mana yang menjadi sumber arus kas utama baik dari aktivitas operasi, aktivitas investasi maupun dari aktivitas pendanaan. Informasi ini sangat penting sebagai dasar kebijakan pengambilan keputusan manajemen.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kas merupakan unsur yang sangat penting bagi suatu perusahaan dalam hal menjalankan operasi perusahaan dan pengembangan perusahaan itu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Oleh sebab itu pengelolaan kas harus direncanakan dan diperhitungkan secara tepat untuk menghindari kekurangan kas pada saat dibutuhkan, yang dapat mengganggu kegiatan perusahaan ataupun kelebihan kas yang tidak efisien.

Laporan arus kas menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan perusahaan untuk satu periode tertentu. Laporan arus kas memberi jawaban atas berbagai masalah seperti apa yang menyebabkan perubahan dalam kas, darimana manajemen memperoleh kas, berapa jumlah total yang dipergunakan dan apakah penggunaannya sudah tepat, berapa banyak kas yang sudah diperoleh, hingga semua informasi yang disajikan laporan arus kas dapat dijadikan sebagai dasar kebijakan pengambilan keputusan manajemen untuk pencapaian tujuan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan menilai kebutuhan perusahaan dalam penggunaan kas tersebut. Informasi mengenai perubahan kas dari perusahaan melalui laporan arus kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi maupun aktivitas pendanaan selama satu periode akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang diterima umum.
- 2) Dalam proses pengambilan keputusan manajemen dengan hierarkinya yang ditunjang dengan struktur organisasi yang baik, dapat memanfaatkan informasi yang disajikan oleh laporan arus kas sebagai dasar kebijakan manajemen, menjadi dasar rencana, sebagai alat pengawasan maupun evaluasi dalam operasi perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Perusahaan menggunakan metode tidak langsung dalam penyajian laporan arus kas. Ini dilakukan dengan menyesuaikan jumlah yang dilaporkan sebagai laba bersih untuk menentukan arus kas bersih dari kegiatan operasi, sehingga perbedaan antara laba bersih dan arus kas dari kegiatan operasi dapat terlihat jelas.
- 4) Arus kas bersih dari aktivitas operasi menunjukkan peningkatan, perkiraan arus kas masuk ialah laba bersih yang didapatkan dari kegiatan operasi, penyusutan aktiva tetap dan amortisasi aktiva tak berwujud dan penurunan

piutang jangka pendek. Perkiraan arus kas keluar terbesar adalah kenaikan piutang jangka panjang, pembelian persediaan dan penurunan hutang.

- 5) Arus kas bersih dari kegiatan investasi mengalami penurunan. Ini disebabkan penarikan deposito berjangka serta pembelian aktiva tetap secara besar-besaran sejalan dengan strategi perusahaan untuk meningkatkan operasi, perluasan perusahaan serta pengembangan usaha.
- 6) Arus keluar atau penggunaan kas dari aktivitas pendanaan adalah untuk menyisihkan laba untuk cadangan umum.

## **B. Saran**

- 1) Sebaiknya perusahaan dalam melakukan suatu rencana investasi atau pendanaan dapat melihat atau merujuk pada laporan arus kas yang telah lalu agar dapat dicapai hasil yang maksimal.
- 2) Penyusunan anggaran kas sebaiknya memperhatikan sumber-sumber arus kas masuk dan arus kas keluar yang terdapat di laporan arus kas agar dapat dilakukan perencanaan dan pengawasan yang baik, karena kelihatannya perusahaan belum melakukan hal tersebut.
- 3) Dalam beberapa laporan tahun sebelumnya, perusahaan dalam laporan arus kasnya yang dicantumkan dalam laporan keuangan sebelumnya mencantumkan judul laporan arus kas adalah metode langsung, padahal dalam kenyataannya format yang digunakan adalah metode tidak langsung.

Hal ini tentu dapat membingungkan pembaca yang awam. Sebaiknya perusahaan segera mengadakan perbaikan terhadap laporan keuangannya dengan mengungkapkan dalam catatan laporan keuangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Maksu, Pengantar Akuntansi, Edisi II, USU Press, Medan, 1999.
- Bambang Riyanto, Dassar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi III, Yayasan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta, 1993
- Charles T. Homggren, Introduction To Management Accounting, Pengantar Akuntansi Manajemen, Cetakan IV, Alih bahasa Fredrikson S, Erlangga, Jakarta, 1994.
- Djarwanto PS, Pokok – Pokok Analisa Laporan Keuangan, Edisi I, BPF, Yogyakarta, 1999
- Gleen A. Welsch, Ronald W. Hilton dan Paul N. Gordon, Budgeting (Penyusunan Anggaran Perusahaan), Perencanaan dan Pengendalian Laba, Edisi V, Bumi Aksara, Jakarta, 1995.
- Jay M. Smith, K. Fred Skousen, Intermediate Accounting, Edisi IX, Jilid I, Terjemahan Nugroho Wijayanto, Erlangga, 1992.
- James A.F. Stoner, Manajemen, Jilid I, Edisi II, Alih Bahasa Alfonsus S, Erlangga, Jakarta, 1993.
- J. Supriyanto, Anggaran Perusahaan, Perencanaan dan Pengendalian Laba, Edisi I, STIE YPKN, Yogyakarta, 1995.
- Kieso Donald E, and Weygandt Jerry J, Intermediate Accounting, Edisi VIII, Jilid III, Terjemahan Herman Wibowo, Erlangga, Jakarta, 1995.
- Moenaf H. Regar, Mengenal Profesi Akuntan dan memahami Laporrannya, Cetakan I, Edisi I, Bumi Aksara, Jakarta, 1993.
- Munawir S, Analisa laporan Keuangan, Edisi IV, Liberty, Yogyakarta, 1999.
- Peter G.W. Keen and Michael. B. Scott Morton, Decision Support System As Organisational Perspective, Addison Wesley Publishing Company, California, 1998.

Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta, 1999

Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi II, Balai Pustaka, Jakarta, 1995.

S. Nasution dan M. Thomas, Buku Penuntun Membuat Skripsi, Thesis, Disertasi dan Makalah, Bumi Aksara, Jakarta, 1999

